

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Wangon. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin meningkatkan keberlangsungan UMKM.
2. Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Wangon. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik inklusi keuangan, maka semakin meningkatkan keberlanjutan UMKM.
3. Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Wangon. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat pengelolaan keuangan tidak dapat memperkuat atau memperlemah keberlanjutan UMKM di Kecamatan Wangon.
4. Pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Wangon. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial yang tinggi akan meningkatkan keberlanjutan UMKM.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis penelitian ini memiliki implikasi yang dapat digunakan untuk pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, bagi pelaku UMKM sendiri ini terdapat tantangan untuk memiliki pengetahuan yang lebih mengenai literasi keuangan karena jika tingkat literasi naik, pengelola UMKM diharapkan dapat membuat keputusan manajemen dan keuangan usahanya dengan efektif dan tepat sehingga usaha yang dijalankan dapat sukses dan mengalami keberlanjutan. Selain itu, bagi Otoritas Jasa Keuangan diharapkan lebih memasifkan kembali sosialisasi dan edukasi literasi keuangan di tingkat desa dengan pengemasan acara yang lebih menarik sebagai upaya peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM yang lebih baik.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM sehingga dapat diartikan inklusi keuangan memiliki peran penting terhadap keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, perlu identifikasi faktor-faktor penghambat yang meliputi ketidakpercayaan, birokrasi atau kebijakan perbankan yang kompleks. Selain itu, perlu adanya kerja sama antara pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan asosiasi UMKM untuk memanfaatkan layanan jasa keuangan dan perbankan dengan lebih efektif.

3. Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu Dinkop UKM dan asosiasi UMKM dapat melakukan perluasan pelatihan keuangan, khususnya terkait pencatatan dan laporan keuangan usahanya, sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif. Selain itu, pelaku UMKM dapat mengadopsi inovasi keuangan agar pengelolaan keuangan lebih efisien, seperti penggunaan aplikasi keuangan, sistem pembayaran digital, dan alat lainnya yang dapat membantu dalam pemantauan dan pengelolaan keuangan.
4. Pemanfaatan media sosial berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM sehingga dapat diartikan media sosial memiliki peran penting pada keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, diharapkan pelaku UMKM dapat mengembangkan kemampuannya terkait pemanfaatan media sosial dan menggunakannya sebagai media pemasaran karena dengan pemanfaatan media sosial mampu meningkatkan penjualan dan pendapatan, juga sebagai promosi agar usaha yang dijalankan dapat bertahan dan meningkatkan berkelanjutan usahanya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Adjusted R-squared pada penelitian ini sebesar 0,486. Artinya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya di Kecamatan Wangon, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjangkau responden lebih luas lagi.
3. Sebagian besar responden adalah pelaku usaha dengan jenis usaha makanan dan minuman, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan proporsi pada jenis usaha yang diteliti.
4. Variabel yang diteliti terbatas pada literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, penggunaan media sosial, dan keberlanjutan usaha. Pada penelitian-penelitian selanjutnya, diharapkan para peneliti dapat menambahkan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.